ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI EMPING MELINJO DI IKM KASIH BUNDA
(Studi Kasus di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan)

Oleh

Nurhanna Tambunan

RINGKASAN

Agroindustri emping melinjo IKM Kasih Bunda yang berada di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kelompok usaha ekonomi rakyat yang bergerak sebagai pengolahan agroindustri. Peningkatan ekonomi di Provinsi Lampung mempunyai ketersediaan buah melinjo di setiap daerah. Agroindustri emping melinjo IKM Kasih Bunda di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan direalisasikan dalam skala rumah tangga.

Tujuan penelitian adalah: (1) Analisis biaya produksi dan penerimaan emping melinjo, (2) Analisis kelayakan finansial emping melinjo, (3) Analisis sensitivitas emping melinjo. Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan pencatatan, sedangkan data sekunder diperoleh dari BPS, Koperindag Pesawaran serta metode analisis. Tugas akhir ini merupakan penelitian survey, penelitian kualitatif dan kuantitatif. Studi kasus yang menjadi objek pada tugas akhir ini adalah Agroindustri emping melinjo IKM Kasih Bundadengan jenis industri rumah tangga yang terbesar di Desa Bernung ditentukan dengan metode sensus.

Metode analisis yang digunakan adalah kriteria investasi NPV, IRR, BEP, PBP dan analisis sensitivitas dengan menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis kriteria investasi pada kondisi normal diperoleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp263.766.656,00, nilai IRR sebesar 69% dan *Net* B/C 3,53, *Break Even Point* (BEP) selama 8 tahun 8 bulan 6 hari. *Payback Period* (PBP) selama 2 bulan 8 hari. Artinya secara finansial Agroindustri emping melinjo IKM Kasih Bunda masih layak untuk dilanjut. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa Agroindustri emping melinjo IKM Kasih Bunda terbukti tidak sensitif terhadap perubahan kedua skenario yaitu peningkatan biaya variabel sebesar 5% dan penurunan penerimaan sebesar 5%. Kedua skenario tersebut menunjukkan bahwa seluruh kriteria investasi masih memenuhi kriteria, sehingga Agroindustri emping melinjo IKM Kasih Bunda masih layak untuk dilanjutkan.